

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Film *Bohemian Rhapsody* merupakan film biografi yang menceritakan perjalanan hidup Freddie Mercury pada saat memulai karir bersama *band rock* Queen yang sangat melegenda hingga pada saat ini. Dalam film ini Freddie mencerminkan dirinya sebagai laki-laki yang berbeda dengan laki-laki pada umumnya. Stereotip masyarakat yang melekat pada laki-laki tidak terlihat dalam dirinya. Hal tersebut yang akhirnya peneliti tertarik untuk membuat penelitian ini untuk mengetahui apakah tokoh Freddie Mercury merepresentasikan Feminisme pada film *Bohemian Rhapsody*.

Aliran feminisme pada adegan yang ditunjukkan melalui ciri-ciri feminis tokoh utama Freddie Mercury adalah feminisme eksistensialis. Paham yang dianut oleh para feminis eksistensialis ini yaitu perempuan akan menjalani hidup yang sulit ketika memutuskan untuk eksis, namun pada kenyataannya laki-laki juga memiliki permasalahan yang sama seperti perempuan ketika laki-laki tersebut tidak memenuhi stereotip masyarakat yang melekat pada laki-laki. Perempuan dianggap mempunyai pilihan untuk mengekspresikan dirinya dan memilih bertahan bertahan atau lepas dari dominasi laki-laki. Hal tersebut juga yang dibutuhkan oleh Freddie Mercury dalam mengekspresikan dirinya di atas panggung.

Berdasarkan pada rumusan masalah pada penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa tanda yang muncul pada tokoh Freddie Mercury dalam film *Bohemian Rhapsody* terbanyak merepresentasikan merepresentasikan feminisme eksistensialis yang ditunjukkan dalam ciri-ciri feminis tokoh utama Freddie Mercury. pertama yaitu Freddie yang tidak dapat menentukan jalan hidupnya karena tekanan dari patriarki dan kapitalisme. Kedua, Freddie juga tidak dapat mengekspresikan dirinya di depan publik dengan menunjukkan jati dirinya yang sesungguhnya. Lalu yang ketiga yaitu Freddie tidak merasa aman pada saat masyarakat menyudutkan dirinya mengenai orientasi seksualnya yang pada saat itu

LGBT dianggap sangat menyimpang dan dianggap rendah di sosial maupun agama. Freddie menunjukkan bahwa laki-laki juga masih banyak yang menjadi korban dari kapitalis dan patriarki. Sebagai laki-laki feminin, Freddie kesulitan dalam menunjukkan jati dirinya di depan publik karena stereotip masyarakat yang melekat pada standar laki-laki seharusnya. Freddie Mercury juga menunjukkan dalam film *Bohemian Rhapsody* bahwa Orientasi seksual menjadi salah satu pemicu dari kejayaan kapitalis dan patriarki dimana LGBT pada masa itu mulai bermunculan dan maraknya penyakit AIDS membuat masyarakat semakin terpojokkan dan dihina.

5.2 Saran

Mengingat bahwa sebuah penelitian harus dapat memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun instansi atau pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Maka berikut beberapa saran yang peneliti rekomendasikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut.

5.2.1 Saran Praktis

Sebagai salah satu media komunikasi massa, film biografi *Bohemian Rhapsody* telah berhasil untuk mempengaruhi penonton untuk memiliki pemikiran feminis yang tidak hanya bisa dilihat dari sisi perempuan, namun juga dari sisi laki-laki. Sebagai saran, para praktisi film yang mengangkat tema yang sama agar dapat membuat kualitas film yang lebih baik dari segi penulisan cerita hingga pengambilan gambar yang menarik.

5.2.2 Saran Teoritis

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian sejenis yang meneliti tentang representasi feminisme melalui film agar bisa menjadi lebih baik dan lebih diperlengkap dengan beberapa referensi lainnya. Kemudian dapat menjadi penambahan materi terhadap penelitian yang sama. Penelitian ini juga memiliki batasan yang nantinya batasan tersebut bisa digunakan untuk peneliti selanjutnya

dalam meneliti sisi feminisme dengan teori Sara Mills atau teori lainnya.

